

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER*
(NHT) PADA SISWA KELAS VII.1 MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI (MTsN) TAPAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan*



Oleh

**NURNAS
NIM. 57234**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

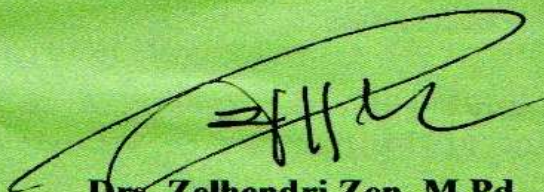
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER*
(NHT) PADA SISWA KELAS VII.1 MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI (MTsN) TAPAN**

Nama : Nurnas
NIM : 57234/2010
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2015

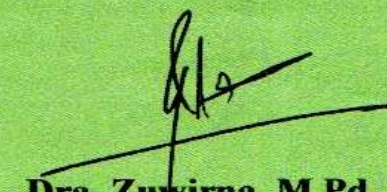
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Zelhendri Zen, M.Pd.
NIP. 195907161986021001

Pembimbing II



Dra. Zuwirna, M.Pd.
NIP. 195805171985032

PENGESAHAN

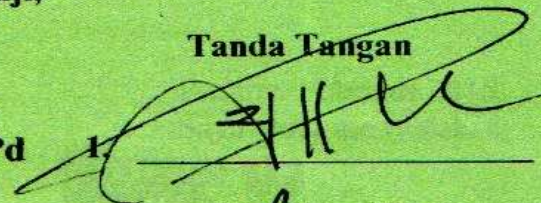
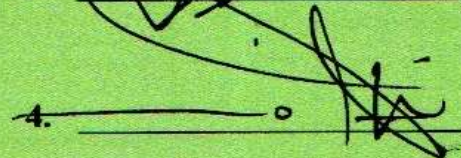
*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang*

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER*
(NHT) PADA SISWA KELAS VII.1 MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI (MTsN) TAPAN**

Nama : Nurnas
NIM : 57234/2010
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2015

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd 19590716 198602 1 001	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Zuwirna, M.Pd 19580517 198503 2 001	2. 
3. Anggota	: Dra. Ida Murni Saan, M.Pd 19510401 197903 2 001	3. 
4. Anggota	: Dra. Eldarni, M.Pd 19610116 198703 2 001	4. 
5. Anggota	: Dra. Fetri Yeni J, M.Pd 19611011 198602 2 001	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurnas
NIM : 57234/2010
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada Siswa Kelas VII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tapan

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Padang atau Perguruan Tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2015
Saya yang menyatakan,



Nurnas
NIM. 57234/2010

ABSTRAK

Nurnas (57234): Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada Siswa Kelas VII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tapan”.

Penelitian ini berawal dari fenomena di sekolah bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) belum dilaksanakan dengan melibatkan siswa secara aktif. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Untuk itu, dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.1 MTsN Tapan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial?”.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada siswa kelas VII.1 MTsN Tapan pada semester I Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dan satu kali ujian setiap akhir siklus. Untuk satu siklus terdiri dari langkah-langkah antara lain perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*).

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas VII.1 MTsN Tapan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Peningkatan aktivitas siswa dalam kerjasama tim dalam mencari jawaban yang benar 100%, aktivitas keikutsertaan siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya dan membuat kesimpulan 90,6%, pada aktivitas keberanian siswa tampil mandiri dalam menjawab pertanyaan 87,5%, siswa mampu mengemukakan pendapat 84,4%, pemahaman siswa terhadap materi 93,8%, serta siswa yang membuat kesimpulan 90,6%. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus I adalah 56,3% dan siklus II siswa yang tuntas mencapai 90,6%.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada Siswa Kelas VII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tapan”**.

Shalawat berangkaian salam tidak lupa peneliti ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul karimah.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus selaku Dosen Pembimbing I.
2. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak/Ibu dosen staf pengajar pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

4. Sekolah MTsN Tapan sebagai tempat melakukan Penelitian Tindakan Kelas
5. Teman-teman mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang selalu memberikan bantuan kepada peneliti.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Desember 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Hakekat <i>Cooperative Learning</i>	9
2. Model Pembelajaran NHT.....	21
3. Hasil Belajar	25
4. Ilmu Pengetahuan Sosial	27
5. Penggunaan Model <i>Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together</i> (NHT) dalam Bidang Studi IPS.	29

B. Kerangka Konseptual	30
C. Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek Penelitian	34
D. Prosedur Penelitian	34
E. Langkah-langkah Penelitian dalam bentuk Siklus	36
F. Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data	40
H. Indikator Keberhasilan	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
1. Hasil penelitian Siklus I	43
2. Refleksi Siklus I	46
3. Hasil Penelitian Siklus II	48
4. Refleksi Siklus II	51
5. Peningkatan hasil belajar dari kondisi awal, siklus I, II.....	53
B. Pembahasan	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kondisi Awal Hasil Ujian MID semester keseluruhan	4
2. Langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif	16
3. Kondisi Awal hasil ujian semester I	42
4. Aktivitas Siswa Siklus I.....	43
5. Hasil Tes Akhir Siklus I.....	46
6. Aktivitas Siswa Siklus II.....	48
7. Hasil Tes Akhir Siklus II.....	51
8. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	52
9. Peningkatan Hasil Belajar Siswa	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Bagan Kerangka Konseptual	31
2.	Desain Penelitian Tindakan Kelas	35
3.	Grafik Aktivitas Belajar siswa siklus I	45
4.	Grafik Aktivitas Belajar siswa Siklus I	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Siklus I	62
2. Soal Tes Akhir Siklus I	72
3. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus I	73
4. Hasil Tes Akhir Siklus I	74
5. Aktifitas Siswa Pada Siklus I	75
6. RPP Siklus II	77
7. Soal Tes Akhir Siklus II	87
8. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus II	88
9. Hasil Tes Akhir Siklus II	89
10. Aktivitas Siswa Pada Siklus II	90
11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	91
12. Surat Penelitian dari Universitas Negeri Padang	93
13. Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama Pesisir Selatan ...	94
14. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian	95
15. Dokumentasi Penelitian	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari pada jenjang pendidikan dasar. Mata pelajaran ini perlu diperkenalkan dan dikuasai peserta didik sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global yang ditandai dengan perubahan yang sangat cepat. Untuk menghadapi perubahan tersebut diperlukan kemampuan dan kemauan belajar sepanjang hayat dengan cepat dan cerdas. Ilmu-ilmu sosial akan membantu manusia untuk dapat belajar secara cepat. Dengan demikian selain sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, ilmu sosial juga dapat dimanfaatkan untuk merevitalisasi proses belajar yang pada akhirnya dapat mengadaptasikan peserta didik dengan lingkungan dan dunia kerja.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan siswa dalam belajar. Karena Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan manusia itu sendiri, maka guru harus berperan sebagai fasilitator siswa dalam melaksanakan aktivitas selama pembelajaran. Guru memiliki peranan sentral dalam proses kegiatan pembelajaran. Penguasaan materi ajar yang baik serta mampu melibatkan seluruh siswa untuk senantiasa berpartisipasi hendaknya dapat terlaksana dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tercapai secara optimal. Penggunaan strategi, pendekatan,

metode, dan teknik yang tepat diharapkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi hal yang diminati oleh siswa. Terciptanya kedekatan antara guru dengan siswa, serta suasana belajar yang hangat dan nyaman akan mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat memperbaiki aktivitas dan hasil belajar siswa.

Keterlibatan semua siswa dalam proses pembelajaran adalah hal yang sangat penting yang perlu diperhatikan guru. Salah satu yang dapat membantu guru dalam rangka melibatkan seluruh siswa secara aktif adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakter siswa dan materi pelajaran. Tujuannya adalah melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran. Sehingga guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran membantu siswa dalam memahami materi yang mereka pelajari. Hal ini juga sejalan dengan tuntutan kurikulum 2013 yang menuntut terjadinya interaksi antara siswa dengan guru dan interaksi antara siswa dengan siswa dalam pembelajaran. Dengan terjadinya interaksi tersebut, siswa dapat membangun pemahamannya sendiri terhadap materi pembelajaran. Guru tidak lagi hanya memberikan informasi kepada siswa secara satu arah, tetapi guru harus menciptakan keadaan yang memberi kesempatan kepada siswa untuk memberi umpan balik kepada guru dan ada interaksi dan komunikasi antar siswa

Menurut Agus Suprijono (2012:45), berbagai macam model pembelajaran untuk peningkatan kualitas proses belajar mengajar terdapat

beberapa variasi diantaranya tipe yang seharusnya merupakan bagian dari kumpulan strategi guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif yaitu *Numbered Heads Together* (NHT), *Group Investigation*, *Two Stay Two Stray*, *Concept Mapping*, *Think Pair Share* (TPS), *Teams Games Tournaments* (TGT), *Giving Question and Getting Answer*, *Question Student Have*, *Talking Stick*, STAD, JIGSAW, *Everyone is Teacher Here*.

Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan di MTsN Tapan pada bulan Januari 2014 model pembelajaran yang diterapkan oleh guru di Kelas VII.1 MTs Negeri Tapan masih belum bisa menumbuhkan minat siswa untuk belajar secara aktif. Selama proses pembelajaran ditemukan kelemahan-kelemahan antara lain siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, tingkat pemahaman materi siswa masih rendah, siswa merasa jenuh karena penyampaian materi yang monoton, dan siswa takut menyampaikan pendapatnya dalam diskusi. Selain itu siswa juga saling mentertawakan teman jika temannya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, pembelajaran cenderung satu arah, Siswa yang pintar yang selalu mendapat kesempatan untuk maju sedangkan siswa yang kurang pintar hanya diam sehingga pembagian kesempatan kepada siswa belum merata.

Kelemahan-kelemahan di atas menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai dan membuat siswa tidak percaya dengan kemampuannya. Hal ini dibuktikan belum tercapainya beberapa kompetensi yang harus dicapai siswa. Sebagian dari siswa memiliki hasil belajar yang kurang bagus. Berdasarkan hasil ujian Mid Semester 1 yang dilaksanakan guru pada siswa kelas VII.1,

jumlah siswa yang tuntas mencapai atau melebihi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70) belum sesuai dengan yang diharapkan, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Kondisi Awal Hasil Ujian MID Semester

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan		Ket
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1	AOS	55		√	
2	APP	80	√		
3	ARS	40		√	
4	AP	75	√		
5	CPA	50		√	
6	DM	78	√		
7	D	70	√		
8	DC	50		√	
9	EA	65		√	
10	EAF	63		√	
11	ES	60		√	
12	FK	30		√	
13	FA	60		√	
14	H	63		√	
15	HA	65		√	
16	JS	25		√	
17	KHA	55		√	
18	LA	69		√	
19	MS	60		√	
20	NAP	55		√	
21	NNP	80	√		
22	NOS	60		√	
23	NS	62		√	
24	RM	72	√		
25	OPS	85	√		
26	RP	40		√	
27	RZ	82	√		
28	RA	65		√	
29	R	68		√	
30	SBD	67		√	
31	SS	68		√	
32	SY	76	√		
Jumlah			9	23	
Persentase			28,1%	71,9%	

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa dari 32 siswa kelas VII.1, baru 9 orang atau 28,1 % siswa yang tuntas, sementara 23 orang atau 71,9 % lainnya belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilaksanakan perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Dalam rangka mengatasi masalah belajar dari fenomena di atas, salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kemampuan siswa adalah model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu solusi yang dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran yang ditemui pada saat observasi. Model ini diharapkan dapat membantu guru membuat semua siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT ini merupakan model pembelajaran dimana siswa dalam kelompoknya bekerja sama untuk mengemukakan ide-idenya. Menurut Warsono dan Hariyanto (2013:216) “model pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk berfikir dalam suatu tim dan berani tampil mandiri”. Pada awal pembelajaran guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang beranggotakan 1-4 orang. Setiap siswa diberi nomor kepala dari nomor 1 sampai 4. Setelah itu guru menyampaikan informasi berupa materi pelajaran yang akan membantu siswa dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan nantinya. Masing-masing siswa akan dibentuk dalam kelompok belajar guna untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Sebagai bahan evaluasi bagi guru, siswa diminta untuk menyampaikan hasil jawabannya dengan cara memanggil nomor dari peserta kelompok secara acak untuk presentasi di depan kelas. Siswa yang terpanggil bertanggung jawab terhadap hasil laporan kelompoknya. Dengan demikian, peserta didik merasa memiliki tanggung jawab terhadap kelompok dan membantu siswa yang lemah dalam memahami materi pelajaran.

Pada akhir pembelajaran siswa diminta untuk membuat rangkuman materi yang disampaikan guru. Setelah itu, guru memberikan kuis secara individual untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran yang diperolehnya. Pada akhir penelitian nantinya, guru memberikan *reward* berdasarkan perolehan skor perkembangan hasil belajar individual dari skor kuis setiap pertemuannya dan kerja kelompok.

Berdasarkan uraian diatas, untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang terkait dengan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada Siswa Kelas VII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tapan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran cenderung satu arah.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sehingga tingkat pemahaman materi siswa masih rendah,
3. Siswa merasa jenuh karena penyampaian materi yang monoton
4. Sebagian siswa takut dalam menyampaikan pendapatnya dalam diskusi karena siswa saling mentertawakan teman jika temannya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
5. Pembelajaran cenderung satu arah, artinya siswa yang pintar yang selalu mendapat kesempatan untuk maju sedangkan siswa yang kurang pintar hanya diam sehingga pembagian kesempatan kepada siswa belum merata.
6. Antusias siswa dalam belajar masih kurang.
7. Aktivitas siswa selama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih kurang.
8. Nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa sebagian besar siswa masih di bawah KKM yaitu 70.

C. Batasan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII.1 MTs Negeri Tapan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dari penelitian adalah: Apakah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Numbered Heads Together (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII.1 MTs Negeri Tapan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII.1 MTs Negeri Tapan?.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai tambahan ilmu dan pengalaman peneliti dalam melaksanakan tugas sebagai guru.
2. Melatih kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran dengan mengemukakan ide-ide dari permasalahan yang diberikan dalam kelompok, serta melatih kemampuan dalam berkomunikasi dan bekerja sama dalam kelompok.
3. Sebagai masukan bagi sekolah sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Sebagai bahan referensi bagi pembaca dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.